



BIRD DAILY

Selasa, 24 Januari 2017



IHSG

5,250.96

-3.34 (-0.06%)

MNC36

294.00

-0.58 (-0.20%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	17,083
Value (billion Rp)	5,072
Market Cap.	5,702
Average PE	15.7
Average PBV	2.3
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,369
	+41 (+0.30%)
IHSG Daily Range	5,203-5,288
USD/IDR Daily Range	13,270-13,460

GLOBAL MARKET (23/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,794.85	-27.4	-0.14
NASDAQ	5,552.94	-2.39	-0.04
NIKKEI	18,891.03	-246.88	-1.29
HSEI	22,898.52	+12.61	+0.06
STI	3,025.48	+14.40	+0.48

COMMODITIES PRICE (23/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.75	-0.47	-0.88
Batubara US/ton	87.00	+1.50	+1.75
Emas US/oz	1,217.86	+7.28	+0.60
Nikel US/ton	9,710.00	+10.00	+0.10
Timah US/ton	20,125.00	-85.00	-0.42
Copper US/ pound	2.60	-0.002	-0.08
CPO RM/ Mton	3,096.00	-5.00	-0.16

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (23 Januari 2017) ditutup melemah sebesar -3.34 poin atau -0.06% ke level 5,250.96. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.02 triliun. Penurunan IHSG disebabkan penguatan dolar Amerika Serikat dan penantian investor akan keputusan Bank Sentral Eropa untuk mempertahankan suku bunga utamanya.

TODAY RECOMMENDATION

Kekhawatiran setelah secara formal Amerika Serikat membatalkan perjanjian perdagangan *Trans Pacific Partnership* (TPP) dengan 12 negara yang tergabung didalamnya dan akan merenegosiasi ulang NAFTA dengan Canada dan Meksiko sebagai pimpinannya, maka semakin jelas pemerintah baru Amerika Serikat akan semakin protektif menjadi faktor DJIA turun -27.4 poin (-0.14%) di tengah moderatnya perdagangan Senin tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 6.15 miliar saham (setara dengan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir).

Dari dalam negeri, setelah IHSG kemarin turun, diiringi *net sell* asing Rp-81 miliar, sehingga *net sell* asing hingga hari ke-1 di Minggu ke-4 mencapai Rp-1.68 triliun, kombinasi naiknya EIDO +1.42% dan *Gold* +0.6% di tengah jatuhnya DJIA -0.14%, *Oil* -0.88%, dan Tin -0.42% menjadikan IHSG diperkirakan berpotensi *rebound* di hari Selasa.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Candra Asri Petrochemical (TPIA) yang akan melakukan ekspansi, dengan menambah 37% kapasitas produksi *butadiene* sehingga produksi *butadiene* akan meningkat menjadi 137 KTA, membutuhkan total biaya proyek ekspansi *butadiene* diperkirakan mencapai US\$42 juta dimana diharapkan pabrik tersebut dapat selesai dan beroperasi pada kuartal 3/2018.

BUY: BBNI, GGRM, TLKM, AISA, AKRA, ITMG, BBTN

BOW: UNTR, WTON, BBKA, ADRO, PTPP, WIKA, CPIN, HRUM, SMGR, PTBA, TINS, PGAS, JPFA, TOTL

MARKET MOVERS (24/01)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,369 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 109 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa melemah 27 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

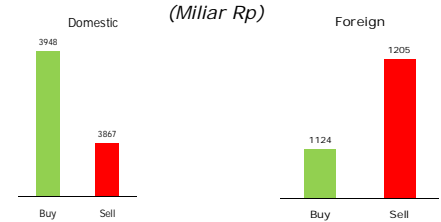
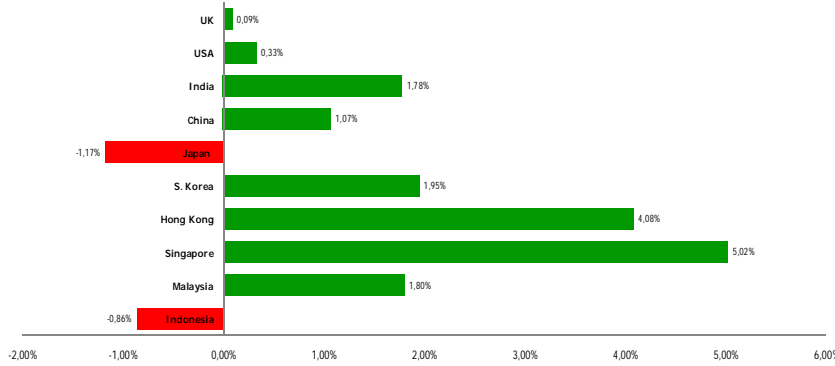
PT Resources Alam Indonesia Tbk (KGI). Perseroan berencana untuk *buyback* dengan maksimal 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau maksimal 100 juta lembar saham setelah ditambah dengan pembelian kembali periode sebelumnya berdasarkan pertimbangan dari direksi perseroan. Rencana ini termasuk *buyback* saham ke III yang akan dilaksanakan pada 2 Maret 2017 hingga 1 September 2018. Perseroan telah menunjuk PT Maybank Kim Eng Securities untuk melakukan pembelian kembali saham perseroan tahap III. Perseroan mencadangkan dana sebesar maksimal Rp150 miliar untuk menggelar *buyback* saham III ini. Perseroan berencana menyimpan saham yang dibeli kembali sebagai *treasury stock*.

PT Logindo Samudera Makmur Tbk (LEAD). Perseroan berencana melakukan *rights issue* dengan melepas sebanyak 1.62 miliar lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp25 per lembar atau 63.5% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Harga penawaran kisaran Rp83-Rp92 per lembar maka dana yang bisa diraih antara Rp134.9 hingga Rp149.6 miliar dimana dana itu akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam mengincar kontrak baru. Tanggal efektif pernyataan pendaftaran HMETD dari OJK diperkirakan pada 20 Februari 2017. Kemudian tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD adalah pada 27 Februari untuk pasar reguler dan negosiasi, dan pada 2 Maret untuk pasar tunai. Sedangkan tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD adalah pada 28 Februari untuk pasar reguler dan negosiasi, dan pada 3 Maret untuk pasar tunai. Tanggal pencatatan di BEI dijadwalkan pada 6 Maret 2017, di mana periode perdagangan HMETD adalah pada 8 Maret-14 Maret 2017.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan memproyeksi penambahan cadangan lahan baru seluas 9 hektare tahun ini. Untuk mendanai ekspansi lahan, perseroan berencana menggelar *rights issue* dan penerbitan obligasi dengan total target dana sebesar Rp2.5 triliun. Perseroan akan tetap fokus mencari lahan di lokasi-lokasi yang strategis. Namun perseroan tidak mengejar tambahan lahan dalam jumlah besar karena fokus pada pengembangan properti bangunan tinggi atau *high rise*. Hingga saat ini, cadangan lahan perseroan paling luas berlokasi di Bekasi seluas 28 hektare. Lokasi tersebut merupakan lahan untuk pengembangan Grand Kamala Lagoon.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Perseroan akan menggarap tiga proyek baru pada tahun ini di Batam, Klender, dan Karawang. Dengan adanya proyek-proyek tersebut diharapkan dapat menopang prapenjualan tahun ini sebesar Rp3.5 triliun. Sejak November 2016, perseroan telah memperoleh pemesanan dari 300 peminat. Proyek di Batam akan dibangun dalam dua menara yang bisa menampung hingga 1,000 unit. Perseroan mematok harga antara Rp400 miliar hingga Rp1 triliun per unitnya. Selain di Batam, perseroan juga akan mengembangkan proyek baru di Taruma City di atas lahan seluas 5.5 hektare. Untuk proyek di Klender, perseroan akan membangun 25 menara apartemen di atas lahan seluas 12 hektare. Proyek tersebut dinilai sangat diminati karena tercermin dari kenaikan harga yang mencapai 33%.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



23/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -81
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1,676.6

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba Monthly Report
- China : CB Leading Index
- EURO : Consumer Index

Monday
23
January

- England : EU Membership Court Ruling
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales
- EURO : Flash Manufacturing PMI

Tuesday
24
January

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
25
January

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : New Home Sales

Thursday
26
January

- USA : Advance GDP q/q
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

Friday
27
January

CORPORATE ACTION

- PSKT : Stock Split Cum Date

- LTLS : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Ex Date
- SKBM : Right Issue End Trading

- CMNP : Stock Dividend Dist Date
- ITTG : Public Expose Going
- PPRO : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Rec Date
- RIMO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ENRG	3,887	22.6	BUMI	419	8.3	WICO	21	33.9	INAF	-850	-25.0
MYRX	2,865	16.8	MYRX	406	8.0	HOTL	35	24.1	IKBI	-82	-23.8
BRMS	1,948	11.4	TLKM	363	7.2	HDFA	50	23.8	MLIA	-131	-23.6
DEWA	1,503	8.8	ENRG	206	4.1	WAPO	13	22.8	DPNS	-82	-20.7
BUMI	974	5.4	BRMS	180	3.5	UNIC	460	20.6	BINA	-72	-15.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3100	-70	3045	3225	BOW	MYRX	155	-3	149	164	BOW
JPFA	1595	-20	1545	1665	BOW	PTPP	3520	-60	3445	3655	BOW
SMGR	8.600	-25	8425	8800	BOW	PWON	585	0	555	615	BOW
TPIA	21.450	0	21300	21600	BOW	WIKA	2450	-30	2390	2540	BOW
WTON	825	-5	813	843	BOW	WSKT	2530	-90	2425	2725	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1100	-35	1005	1230	BOW	PTBA	11700	-100	11263	12238	BOW
LINK	4.990	-10	4740	5250	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.450	10	3430	3460	BUY	GGRM	63475	975	62200	63775	BUY
INFRASTRUKTUR						ICBP	8450	-50	8175	8775	BOW
EXCL	2.630	-30	2570	2720	BOW	INDF	8100	50	7888	8263	BUY
ISAT	6150	25	6138	6138	BUY	ULTJ	4400	0	4400	4400	BOW
JSMR	4150	-20	4070	4250	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2580	-20	2500	2680	BOW	BBCA	15050	-200	14775	15525	BOW
TLKM	3840	10	3685	3985	BUY	BBNI	5525	75	5300	5675	BUY
TOWR	3490	0	3475	3505	BOW	BBRI	11750	-50	11550	12000	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1890	0	1823	1958	BOW
BHIT	137	-5	125	155	BOW	BDMN	4070	-30	3815	4355	BOW
BMTR	630	0	608	653	BOW	BJBR	2400	70	2080	2650	BUY
MNCN	1715	-10	1660	1780	BOW	BNII	360	-2	352	370	BOW
BABP	78	1	73	82	BUY	BSIM	860	10	840	870	BUY
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW	NISP	1700	95	1653	1653	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	790	10	755	815	BUY
KPIG	1500	0	1215	1785	BOW						
MSKY	1015	-5	973	1063	BOW						

Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM yusuf.winoto@mncgroup.com	Head of research and Institutional
Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52380

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.